**NIM : 512121230007**

**NAMA : TEGUH AGUNG PRABOWO**

**JURUSAN : SISTEM INFORMASI**

**MATAKULIAH : DASAR SISTEM INFORMASI**

Kesimpulan :

**ARSITEKTUR INFORMASI**

Arsitektur informasi atau arsitektur teknologi informasi, arsitektur sistem informasi, infrastruktur teknologi informasi adalah suatu pemetaan atau rencana kebutuhan-kebutuhan informasi di dalam suatu organisasi. Arsitektur ini berguna sebagai penuntun bagi operasi sekarang atau menjadi cetak-biru (blueprint) untuk arahan di masa yang akan datang. Tujuannya adalah, agar divisi teknologi informasi memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis strategis organisasi. Oleh karenanya, arsitektur informasi memadukan kebutuhan informasi, komponen sistem informasi, dan teknologi pendukungnya.

Menurut Laudon & Laudon, arsitektur informasi adalah bentuk khusus yang menggunakan teknologi informasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan atau fungsi-fungsi yang telah dipilih. Sedangkan menurut Zwass, arsitektur informasi adalah desain sistem komputer secara keseluruhan (termasuk system jaringan) untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi yang spesifik.

Berdasarkan Arsitektur Teknologi yang digunakan, maka Arsitektur Informasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

* Arsitektur Tersentralisasi (centralized), merupakan suatu proses pelayanan informasi yang dikelola secara terpusat. Arsitektur terpusat sudah dikenal sejak tahun 1960-an dengan mainframe sebagai sentralnya. Mainframe adalah komputer yang berukuran relatif besar yang digunakan untuk menangani data yang berukuran besar, dengan ribuan terminal untuk mengakses data dengan kecepatan yang sangat baik dan melibatkan jutaan transaksi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, dominasi mainframe pada lingkungan dengan komputasi terpusat menjadi berkurang karena kehadiran minicomputer dan mikrokomputer (atau disebut dengan PC-Personal Computer) yang berkemampuan lebih kecil tetapi dengan harga jauh lebih murah.
* Arsitektur Desentralisasi (decentralized),adalah suatu proses pelayanan informasi yang dikelola secara tersebar atau terdistribusi. Sistem pemrosesan data terdistribusi (atau biasa disebut sebagai komputer tersebar) sebagai sistem yang terdiri atas sejumlah komputer yang tersebar pada berbagai lokasi yang dihubungkan dengan sarana telekomunikasi dengan masing-masing komputer yang mampu melakukan pemrosesan serupa secara mandiri dan bisa saling berinteraksi dalam pertukaran data.